

JCI Movement



Today's Outlook:

- Ketika indeks utama Wall Street ditutup hijau berjamah pada perdagangan hari Kamis (12/09/24), mengabaikan data US PPI yang lebih tinggi dari perkiraan karena fokus para pelaku pasar segera beralih ke rencana pemotongan Fed Fund Rate yang diperkirakan akan segera terjadi pekan depan. Indeks acuan S&P 500 naik 0,8%, NASDAQ Composite yang didominasi saham Teknologi melonjak 1%, dan Dow Jones Industrial Average yang terdiri dari 30 saham bertambah tinggi 235 poin, atau 0,6%. S&P 500 dan Nasdaq keduanya sudah naik selama 4 hari berturut-turut pada hari Kamis. S&P 500 hanya tinggal 1% dari rekor tertinggi yang dicapai pada 15 Juli, dan Nasdaq yang telah naik 5,3% sejauh minggu ini, berada di jalur untuk mencatatkan kenaikan minggu terbesar tahun ini. MARKET SENTIMENT :
 - US PPI untuk bulan Agustus naik 0,2% mom, di atas perkiraan sebesar 0,1%. Angka bulan Juli juga direvisi turun menunjukkan bahwa PPI tidak berubah alias flat 0%, bukannya naik tipis 0,1% seperti angka awal, demikian menurut Biro Statistik Tenaga Kerja AS. Sementara itu, dalam 12 bulan hingga Agustus, angka tersebut naik sebesar 1,7% voy setelah peningkatan 2,1% pada bulan sebelumnya. Federal Reserve diperkirakan akan memotong suku bunga pada FOMC MEETING yang akan datang 17-18 September sebagai tanggapan terhadap tanda-tanda melemahnya pasar tenaga kerja, meski pada saat ketidaktetapan apakah bank sentral akan memangkas FFR sebesar 25 basis poin atau pengurangan lebih dalam sebesar 50 bps. Data inflasi di tingkat produsen yang baru saja dirilis telah memperkuat kemungkinan bahwa The Fed akan memilih pengurangan seperempat bps.
 - INITIAL JOBLESS CLAIMS: klaim pengangguran pekan terakhir keluar pada angka 230ribu, 3ribu lebih tinggi dari estimasi 227ribu dan 2ribu lebih tinggi dari angka pekan sebelumnya 228ribu.
- WHAT TO EXPECT TODAY: tidak banyak indikator ekonomi di penghujung pekan ini, selain pandangan ekonomi dari University of Michigan, dan kondisi cuaca yang terdampak oleh Badai Francine.
- PETA POLITIK AS: Jajak pendapat terbaru Reuters/Ipso menunjukkan Kamala Harris unggul 47% dibandingkan Donald Trump yang mendapatkan 42%, sedikit meningkat dari jajak pendapat sebelumnya. Harris dianggap menang dalam debat baru-baru ini, di mana ia memancing Trump menjadi agresif. Kemenangan Harris diprediksi akan mendukung rumah tangga berpenghasilan rendah, namun meningkatkan pajak korporasi dan mengurangi proteksionisme serta perubahan iklim.
- MARKET ASIA & EROPA: Para investor saham Asia sepertinya akan cukup optimis untuk mengakhiri minggu ini dengan keuntungan yang moderat, didorong oleh sentimen positif market regional.
 - EUROPEAN CENTRAL BANK seperti sudah diduga menurunkan suku bunga pada hari Kamis ke level 3,65%, dari 4,25% posisi sebelumnya; menjelang rate cut The Fed pekan depan. Kedua kondisi ini bisa mendukung appetite 'risk on' yang lebih tinggi di pasar Asia.
 - NIKKEI JEPANG melonjak 3,4% pada hari Kamis setelah turun 7 hari berturut-turut, walau YEN mencatat level tertinggi baru tahun ini terhadap Dolar. Namun, jika penguatan Yen berlanjut, prospek saham Jepang menjadi kembali tak pasti secara BOJ mungkin akan punya alasan lagi untuk naikan suku bunga.
 - CHINA: SHANGHAI Composite Index pada hari Kamis mencatat penutupan terendah sejak Januari 2019. Indeks blue-chip Shanghai kemungkinan akan mengakhiri minggu ini di zona merah, penurunan minggu keempat berturut-turut dan penurunan ke-14 dari 17 minggu terakhir. Ini adalah perjalanan yang menyedihkan yang membuat indeks kehilangan 15% YTD; dan sejujurnya belum ada titik terang fundamental ekonomi yang bisa membalikkan keadaan lesu ini. Pemerintah China akan merilis data harga rumah, investasi, produksi industri, dan angka penjualan ritel untuk Agustus pada hari Sabtu, dan ekonom yang disurvei oleh Reuters umumnya memperkirakan anglianya lebih lemah dibandingkan pembacaan bulan Juli.
- KOMODITAS: Harga MINYAK menguat lebih dari 2% pada hari Kamis (menyusul penguatan 2% yang telah terjadi di hari Rabu) seiring para trader menilai dampak BADAI TROPIS FRANCINE terhadap produksi minyak di Teluk Meksiko, AS. Lebih dari 730.000 barel per hari, atau hampir 42%, dari produksi minyak di Teluk Meksiko dihentikan akibat Badai Francine pada hari Kamis, kata Biro Keselamatan dan Penegakan Lingkungan AS. Futures minyak mentah West Texas Intermediate AS (US WTI) naik sebesar 2,5%, menjadi USD 68,97/barel. Futures minyak mentah BRENT terapresiasi sebesar 3,9%, menjadi USD 71,97/barel. Badai Francine diperkirakan akan mengurangi produksi keseluruhan Teluk Meksiko bulan ini sekitar 50.000 barel per hari, kata analis UBS. Walau demikian, apresiasi harga diperkirakan tak akan bertahan lama secara kekuatan badai ini mulai menurun. Pelabuan ekspor minyak dan bahan bakar dari Texas selatan ke tengah sudah dibuka kembali pada hari Kamis dan kilang-kilang juga mulai kembali beroperasi. Kekawatiran tentang lemahnya permintaan minyak global kembali menghangat, terutama dari pengimpor terbesar, CHINA, telah membebani harga dalam beberapa bulan terakhir. Futures minyak mentah Brent sempat ditutup mendekati level terendah 3 tahun pada hari Selasa setelah kelompok produsen OPEC+ memangkas perkiraan pertumbuhan demand tahunan untuk bulan kedua berturut-turut. BADAN ENERGI INTERNATIONAL AS pada hari Kamis juga menurunkan perkiraan demand untuk tahun 2024 lebih dari 7% menjadi 900.000 barel per hari, dengan alasan lemahnya permintaan di China dan pertumbuhan yang lemah di wilayah lain. AS, konsumen minyak terbesar, juga menunjukkan tanda-tanda lemahnya permintaan. Stok minyak di negara itu naik pekan lalu seiring meningkatnya impor minyak mentah, ekspor menurun, dan permintaan bahan bakar melemah, menurut data dari Badan Informasi Energi (EIA) pada hari Rabu. Harga bensin AS cenderung menuju level terendah 3 tahun karena lemahnya permintaan dan persediaan yang melimpah, kata para analis. KONSUMSI BENSHIN AS mewakili hampir 9% dari permintaan minyak global. Pelaku pasar juga memperhatikan krisis selama berminggu-minggu terkait kendali bank sentral LIBYA, yang menyebabkan pengurangan produksi dan ekspor minyak dari negara tersebut. Analisis di FGE mengatakan produksi minyak di Libya pulih dan pemuatan ekspor dilanjutkan , setelah sebuah kesepakatan awal tercapai minggu lalu untuk menyelesaikan krisis walau situasinya masih penuh ketidakpastian.
- PRECIOUS METALS: EMAS pecah rekor sejarah baru pada penutupan perdagangan Kamis waktu setempat, dengan melesat naik 1,8% ke harga USD 2556,86/ons, bahkan kontrak Futures menguat 1,7% di harga USD 2595,2/ons; didicu oleh data ekonomi AS yang konsisten dengan gejala soft-landing terutama dari angka INITIAL JOBLESS CLAIMS dan trend inflasi yang mereda. Dari sudut komoditas lain, PALADIUM juga catatkan kenaikan signifikan, harganya menanjak 2,7% ke posisi USD 1035,69/ons, merupakan level tertinggi dalam lebih dari 2 bulan; didicu oleh komentar Presiden Rusia Vladimir Putin yang menyarankan pembatasan ekspor uranium, titanium, dan nikel sebagai pembalasan terhadap negara Barat. Adapun paladium merupakan produk sampingan dari produksi nikel Rusia. Harga PERAK & PLATINUM pun tak mau ketinggalan menguat, masing-masing naik 2,3% dan 3,8%, menunjukkan trend klasik memburu precious metals dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global.
- IHSG semakin mantap merangsek ke wilayah 7800, bahkan ditutup tinggi 2 points saja dari 7800, menguat 37,2 pts/+0.48% ke level 7798.15, didukung oleh arus beli asing yang cukup signifikan sebesar IDR 1.04 triliun (RG market). RUPIAH stabil di posisi 15425/USD. NHKSI RESEARCH perkiraan sentimen positif market regional akan membuat IHSG nyaman di teritori positif dengan floating gain hampir 1% sepekan ini. Saran "let your profit run" sambil menerapkan Trailing Stop terbukti merupakan strategi paling tepat di market saat ini.

Company News

- RAAM & MSIN: Eksekusi Private Placement RAAM, Emiten HT Setor IDR 309 Miliar
- ELSA: Tren Pelemahan Harga Minyak Mentah, Bos Elinsa Buka Suara
- KLBf: Kalbe Farma Ungkap Strategi Antisipasi Dampak Volatilitas Kurs

Domestic & Global News

Ri Mau Impor 1 Juta Sapi Perah untuk Makan Bergizi Gratis, Pakannya dari Mana?
Tensi Makin Panas, Pengusaha AS Makin Pesimistis Berbisnis di China

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	3696.93	261.48	7.61%
Energy	2660.84	41.14	1.57%
Consumer Non-Cyclicals	734.13	8.50	1.17%
Transportation & Logistic	1480.32	6.70	0.45%
Healthcare	1487.77	6.57	0.44%
Industrial	1071.34	3.94	0.37%
Basic Material	1328.43	4.48	0.34%
Consumer Cyclicals	897.78	2.37	0.26%
Property	764.17	-0.52	-0.07%
Infrastructure	1655.06	-7.34	-0.44%
Finance	1537.63	-8.47	-0.55%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	0.47	2.39	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.46%	1.17%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	11.07%	7.58%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	123.40	123.30

JCI Index

September 12	7,798.15
Chg.	+37.20 pts (+0.48%)
Volume (bn shares)	44.66
Value (IDR tn)	14.61
Up 268 Down 210 Unchanged 189	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
ADRO	2,082.2	BMRI	501.3
BBCA	739.1	SRTG	394.6
BBRI	719.2	BREN	302.8
GOTO	655.0	TLKM	262.2
BRPT	512.8	BRIS	259.0

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	223.4	NICE	35.4
BBRI	190.2	BSDE	14.6
BRIS	101.8	INKP	12.3
TLKM	60.6	RAAM	11.7
BREN	57.6	CUAN	9.4

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.59%	0.00%
USDIDR	15,430	0.19%
KRWIDR	11.51	0.06%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,096.77	235.06	0.58%
S&P 500	5,595.76	41.63	0.75%
FTSE 100	8,240.97	47.03	0.57%
DAX	18,518.39	188.12	1.03%
Nikkei	36,833.27	1213.50	3.41%
Hang Seng	17,240.39	131.68	0.77%
Shanghai	2,717.12	(4.67)	-0.17%
Kospi	2,572.09	58.72	2.34%
EIDO	22.30	0.16	0.72%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,557.9	46.1	1.84%
Crude Oil (\$/bbl)	68.97	1.66	2.47%
Coal (\$/ton)	138.15	(0.85)	-0.61%
Nickel LME (\$/MT)	16,136	24.0	0.15%
Tin LME (\$/MT)	31,406	462.0	1.49%
CPO (MYR/Ton)	3,852	(49.0)	-1.26%

RAAM & MSIN: Eksekusi Private Placement RAAM, Emiten HT Setor IDR 309 Miliar

MNC Digital Entertainment (MSIN) mengeksekusi private placement Tripar Multivision Plus (RAAM) senilai IDR 309,71 miliar. Emiten Hary Tanoe (HT) itu, menyerap 619.420.000 helai alias 619,42 juta lembar pada harga pelaksanaan IDR 500. Pengeluaran saham anyar setara 10 persen dari jumlah saham disetor, dan ditempatkan itu, dibalut nilai nominal IDR 60. Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dilakukan pada 23 September 2024. Kemudian, hasil pelaksanaan private placement diumumkan pada 25 September 2024. Jumlah saham beredar setelah transaksi tuntas menjadi 6,81 miliar eksemplar. Melejit dari sebelum transaksi dengan tabulasi 6,19 miliar helai. (Emiten News)

ELSA : Tren Pelemahan Harga Minyak Mentah, Bos Elnusa Buka Suara

Direktur Utama PT Elnusa Tbk. (ELSA) Bachtiar Soeria Atmadja menegaskan tren pelemahan harga minyak mentah sejak pekan pertama September 2024 tidak berdampak signifikan pada kinerja perseroan. Bachtiar beralasan perseroan telah intens melakukan diversifikasi bisnis yang tidak sepenuhnya bergantung pada volatilitas harga minyak mentah di pasar dunia. "Kami memiliki segmen midstream dan downstream yang lebih stabil dalam menghadapi fluktuasi harga minyak," kata Bachtiar saat dihubungi, Kamis (12/9/2024). Selain itu, Bachtiar menambahkan, diversifikasi bisnis non hulu migas itu turut merambah kegiatan penunjang dan digitalisasi operasi. Menurut dia, kegiatan non migas itu justru mengalami pertumbuhan yang signifikan di tengah tren pelemahan minyak mentah saat ini. Kendati demikian, dia mengatakan, pertumbuhan pendapatan dan laba bersih pada paruh kedua tahun ini bakal didorong oleh seghem jasa hulu, distribusi dan logistik migas. (Bisnis)

KLBF : Kalbe Farma Ungkap Strategi Antisipasi Dampak Volatilitas Kurs

PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) menyatakan bahwa volatilitas mata uang rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) akan berpengaruh terhadap harga pokok penjualan, lantaran bahan baku perseroan didominasi impor. Direktur PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) Kartika Setiabudy menekankan pentingnya kondisi nilai tukar rupiah yang stabil. Faktor tersebut dinilai akan berdampak positif bagi perusahaan. Dia mengatakan bahwa saat ini sekitar 80%-90% bahan baku KLBF diperoleh secara impor. Bahan baku tersebut merupakan API (Active Pharma Ingredients) dan skimmed milk. Lebih lanjut, Kartika menjelaskan bahwa sebagian besar bahan baku masih harus diimpor karena keterbatasan suplai bahan baku dari dalam negeri. Adapun, dia mengatakan bahwa pada saat kurs rupiah melemah, KLBF mempunyai strategi untuk mengatasi hal tersebut. "Dalam kondisi kurs yang melemah, perusahaan berupaya mengelola tingkat margin dengan strategi bauran produk dan pengelolaan harga," ucapnya. Selain itu, strategi KLBF lainnya yaitu perusahaan tetap berinovasi untuk mencari substitusi bahan baku impor menjadi lokal untuk mengurangi ketergantungan atas pembelian bahan baku impor. (Bisnis)

Domestic & Global News

RI Mau Impor 1 Juta Sapi Perah untuk Makan Bergizi Gratis, Pakannya dari Mana?

Rencana pemerintah untuk mengimpor 1 juta ekor sapi perah hingga membuat megafarm untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis dinilai tidak masuk akal mengingat lahan pakan di Indonesia terbatas. Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB) Dwi Andreas Santosa menyampaikan, dibutuhkan sumber pakan yang sangat besar untuk memelihara sapi perah. Namun, saat ini tidak mudah untuk mendapatkan pakan untuk sapi perah. Pun ada alternatif lain seperti tebon jagung, harganya cukup mahal. "Kalaupun dipaksakan memelihara sapi perah, berarti kan harus tersedia sumber pakan yang sangat besar. Dari mana sumber pakannya?" ujar Dwi Andreas kepada Bisnis, Kamis (12/9/2024). Pertanyaan lain yang kemudian muncul yaitu siapa yang akan memelihara sapi-sapi tersebut. Menurut pengalaman jaringan taninya, Dwi menyebut bahwa peternakan rakyat hanya untung di musim penghujan lantaran pakan tersedia. Sebaliknya, di musim kemarau, para peternak mengalami kerugian karena minimnya sumber pakan. Sapi perah ini terkadang juga terpaksa disembelih di kala harga daging mengalami peningkatan. "Jadi pemeliharaan sapi perah di Indonesia itu relatif mahal," ujarnya. Jika pemerintah tetap memaksakan untuk menambah populasi sapi di Indonesia, kemungkinan sapi perah hanya bertambah sekitar 100.000 ekor hingga 200.000 ekor saja. Hal ini berkaca dari rata-rata populasi sapi perah di Indonesia yang hanya sekitar 500.000 ekor per tahunnya. (Bisnis)

Tensi Makin Panas, Pengusaha AS Makin Pesimistis Berbisnis di China

Optimisme perusahaan Amerika Serikat (AS) terhadap prospek bisnis mereka di China anjlok ke level terendah seiring dengan ketegangan politik, pertumbuhan ekonomi Negeri Panda yang melambat, dan persaingan domestik yang ketat. Mengutip Reuters pada Kamis (12/9/2024), data dari Kamar Dagang Amerika atau American Chamber of Commerce (AmCham) di Shanghai mencatat hanya 47% perusahaan AS yang optimistis terhadap prospek bisnis lima tahun mereka di China. Catatan tersebut turun 5% dari tahun lalu. Ketua AmCham Shanghai Allan Gabor mengatakan tren penurunan profitabilitas disebabkan oleh kombinasi beberapa faktor. "Ini adalah permintaan dalam negeri, ini adalah deflasi, dan tentu saja kita tidak bisa mengabaikan persepsi dan kekhawatiran anggota mengenai geopolitik. Ini menyentuh investasi dan menyentuh rencana operasi di China dalam hal bagaimana kami mengembangkan rencana bisnis di Tiongkok untuk masa depan," jelas Gabor. Sebanyak 306 perusahaan AS yang disurvei berasal dari berbagai industri. Investasi asing langsung AS ke China turun 14% menjadi USD 163 miliar pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya, menurut Departemen Luar Negeri AS. Geopolitik tetap menjadi tantangan nomor satu bagi sebagian besar bisnis Amerika yang beroperasi di China dengan ketidakpastian mengenai masa depan hubungan antara dua negara dengan perekonomian terbesar di dunia yang meningkat menjelang pemilihan presiden AS. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,108.5							
BBCA	10.475	9.400	11.500	Overweight	9.8	15.1	1,291.3	25.2x	5.4x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	5.175	5.725	5.550	Overweight	7.2	(3.7)	784.3	12.9x	2.6x	20.1	6.2	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.600	5.375	6.125	Overweight	9.4	20.4	208.9	9.8x	1.4x	14.8	5.0	7.0	3.9	1.2
BMRI	7.300	6.050	7.775	Overweight	6.5	24.3	681.3	12.1x	2.7x	23.2	4.8	10.4	5.2	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,063.1							
INDF	7.150	6.450	7.400	Hold	3.5	4.4	62.8	9.8x	1.0x	10.9	3.7	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	11.475	10.575	13.600	Buy	18.5	2.5	133.8	27.8x	3.2x	11.8	1.7	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.220	3.530	3.100	Buy	39.6	(38.7)	84.7	18.8x	29.7x	132.8	6.3	(6.2)	(9.7)	0.3
MYOR	2.780	2.490	2.800	Hold	0.7	6.1	62.2	16.8x	4.0x	25.8	2.0	9.5	40.0	0.3
CPIN	4.850	5.025	5.500	Overweight	13.4	(2.8)	79.5	29.4x	2.8x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.6
JPFA	1.545	1.180	1.400	Underweight	(9.4)	23.6	18.1	7.7x	1.2x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.450	7.025	8.000	Buy	24.0	(13.1)	12.4	10.4x	0.6x	5.4	3.8	9.8	36.3	0.9
TBLA	640	695	900	Buy	40.6	(23.4)	3.9	6.4x	0.5x	7.2	6.3	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							481.0							
ERAA	448	426	600	Buy	33.9	(8.2)	7.1	7.9x	0.9x	12.3	3.8	14.6	14.1	0.9
MAPI	1.695	1.790	2.200	Buy	29.8	(8.4)	28.1	16.0x	2.6x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.6
HRTA	384	348	590	Buy	53.6	(23.2)	1.8	5.4x	0.8x	16.5	3.9	33.5	10.8	0.4
Healthcare							296.6							
KLBF	1.740	1.610	1.800	Hold	3.4	(4.4)	81.6	26.4x	3.7x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	675	525	700	Hold	3.7	10.7	20.3	18.2x	5.8x	33.0	4.5	14.7	35.7	0.6
MIKA	3.000	2.850	3.000	Hold	-	3.4	42.7	39.2x	7.0x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.5
Infrastructure							2,429.03							
TLKM	3.050	3.950	4.550	Buy	49.2	(17.8)	302.1	12.8x	2.3x	18.6	5.9	2.5	(7.8)	1.0
JSMR	4.900	4.870	6.450	Buy	31.6	9.4	35.6	4.4x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	1.0
EXCL	2.290	2.000	3.800	Buy	65.9	(2.6)	30.1	18.2x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.9
TOWR	860	990	1.070	Buy	24.4	(17.7)	43.9	13.0x	2.5x	20.3	2.8	6.3	6.7	0.9
TBIG	1.910	2.090	2.390	Buy	25.1	(7.7)	43.3	27.0x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.5
MTEL	655	705	840	Buy	28.2	(13.2)	54.7	26.7x	1.6x	6.2	2.8	7.8	8.3	0.6
PTPP	448	428	1.700	Buy	279.5	(38.2)	2.9	5.2x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
Property & Real Estate							430.3							
CTRA	1.350	1.170	1.450	Overweight	7.4	26.2	25.0	11.9x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6	0.7
PWON	515	454	530	Hold	2.9	16.0	24.8	13.4x	1.3x	9.9	1.7	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,632.1							
ITMG	26.375	25.650	27.000	Hold	2.4	(6.1)	29.8	6.1x	1.1x	18.1	11.3	(19.2)	(59.3)	1.0
PTBA	2.720	2.440	4.900	Buy	80.1	(5.2)	31.3	5.8x	1.6x	28.5	14.6	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.850	2.380	2.870	Sell	(25.5)	37.0	118.4	5.0x	1.1x	22.9	10.6	(14.6)	(10.4)	1.1
Industrial							376.0							
UNTR	26.350	22.625	28.400	Overweight	7.8	(2.7)	98.3	5.1x	1.1x	23.9	8.6	(6.1)	(15.0)	1.0
ASII	5.025	5.650	5.175	Hold	3.0	(20.2)	203.4	6.3x	1.0x	16.7	10.3	#N/A	N/A	1.1
Basic Ind.							2,210.5							
AVIA	472	500	620	Buy	31.4	(19.3)	29.2	17.7x	3.0x	16.9	4.7	3.2	0.9	0.3
SMGR	3.960	6.400	9.500	Buy	139.9	(43.6)	26.7	14.8x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	6.775	9.400	12.700	Buy	87.5	(37.4)	24.9	13.8x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.345	1.705	1.560	Buy	16.0	(30.8)	32.3	11.8x	1.1x	10.4	9.5	7.1	(18.0)	1.2
MARK	930	610	1.010	Overweight	8.6	50.0	3.5	14.8x	4.0x	29.0	5.4	73.4	128.3	1.0
NCKL	860	1.000	1.320	Buy	53.5	(13.6)	54.3	9.8x	2.1x	24.9	3.1	25.0	(5.1)	N/A
Technology							302.5							
GOTO	60	86	77	Buy	28.3	(31.8)	72.1	N/A	1.8x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	264	154	318	Buy	20.5	45.1	0.6	4.4x	0.7x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.3
Transportation & Logistic							43.4							
ASSA	725	790	1.100	Buy	51.7	(28.6)	2.7	16.5x	1.3x	8.9	2.8	(0.9)	78.3	1.4
BIRD	1.840	1.790	1.920	Hold	4.3	(5.6)	4.6	10.1x	0.8x	8.4	4.9	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	GDP Annualized SA QoQ	2.9%	2Q F	3.2%	3.1%
09 – September	JP	06.50	BoP Current Account Balance	¥3193.0	2Q F	¥2496.0	¥1533.5
Tuesday	GE	13.00	CPI MoM	-	Aug F	-0.1%	-0.1%
10 – September	GE	13.00	CPI YoY	-	Aug F	1.9%	1.9%
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Sep 6	-	1.6%
11 – September	US	19.30	CPI MoM	-	Aug	0.2%	0.2%
	US	19.30	CPI YoY	-	Aug	2.6%	2.9%
Thursday	US	19.30	PPI Final Demand MoM	-	Aug	0.2%	0.1%
12 – September	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Sep 7	-	227k
Friday	JP	11.30	Industrial Production MoM	-	Jul F	-	2.8%
13 – September	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Sep P	69.0	67.9

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	MASB
09 – September	Cum Dividend	ITMG
Tuesday	RUPS	BTON, ENZO
10 – September	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	BESS
11 – September	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	RAAM, SCNP
12 – September	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	-
13 – September	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSX projection for 13 September 2024:

Higher high

Support: 7720-7760 / 7550-7580 / 7430-7460 / 7320-7380 / 7135-7185

Resistance: 7900

Advise: spec buy, tight SL

HRUM — PT Harum Energy Tbk.



PREDICTION 13 September 2024

Overview

Rebound from support at MA200

Advise

Spec buy

Entry: 1350-1320

TP: 1435-1440 / 1500

SL: 1265

CPIN — PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.



PREDICTION 13 September 2024

Overview

Rebound at strong support, RSI golden cross

Advise

Spec buy

Entry: 4850-4830

TP: 5100-5150 / 5350-5425

SL: 4750

INDY — PT Indika Energy Tbk



PREDICTION 13 September 2024

Overview

Strong rebound from support area, MA golden cross

Advise

Spec buy

Entry: 1490-1450

TP: 1575-1600 / 1650

SL: 1405

MEDC — PT Medco Energi Internasional Tbk



PREDICTION 13 September 2024

Overview

Hammer at weekly support & long term uptrend line

Advise

Spec buy

Entry: 1240-1225

TP: 1370-1395 / 1450-1480

SL: 1175

BUMI — PT Bumi Resources Tbk



PREDICTION 13 September 2024

Overview

Fibonacci retracement 50%

Advise

Spec buy

Entry: 97-96

TP: 101-103 / 107-111

SL: 93

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta